

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMK Negeri 3 Jepara adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Jepara. SMK Negeri 3 Jepara Semula bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Pemerintah Daerah Jepara atau yang lebih dikenal dengan nama SMEA PEMDA Jepara yang berdiri pada tahun 1974 yang berada dibawah naungan PEMDA Jepara, kemudian dalam perkembangannya menjadi SMEA Negeri Jepara pada tahun 1981 dan berubah kembali menjadi SMK Negeri 3 Jepara pada tahun 1997 sampai dengan sekarang, dengan tetap ciri khasnya adalah kelompok kejuruan bisnis dan manajemen.¹

Program Keahlian Perbankan Syariah dibuka pada tahun 2010 di SMK Negeri 3 Jepara. Pembukaan Program Keahlian Perbankan Syariah didasari dari perkembangan Perbankan Syariah pada tahun 2010 cukup signifikan, dimana dengan diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 juli 2008, dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yang mencapai rata-rata 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, dan mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah dari yang asalnya 5 Bank Umum Syariah menjadi 11 Bank Umum

¹ SMK Negeri 3 Jepara, "Profil Sekolah", diakses pada tanggal 11 Desember 2020, <http://smkn3jepara.sch.id>

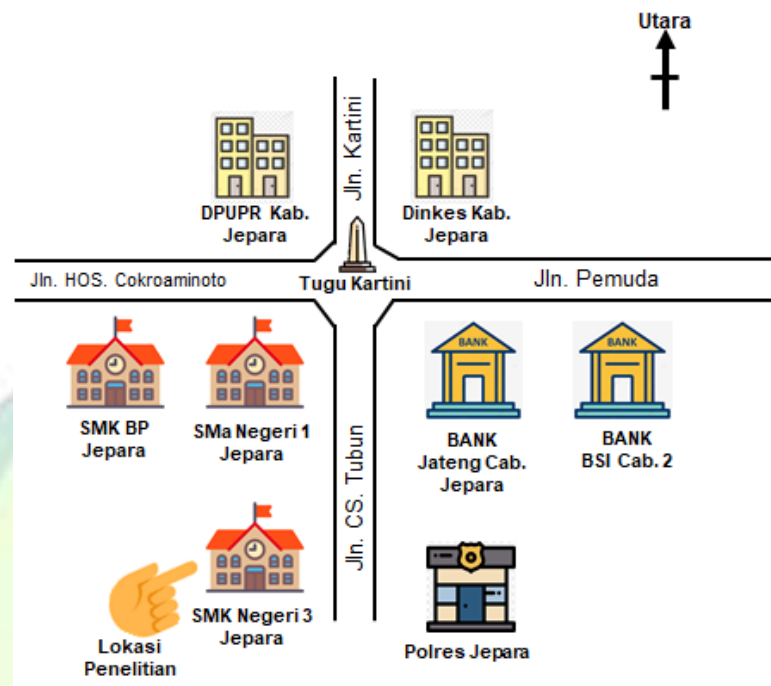
Syariah dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).² dengan meningkatnya jumlah Bank Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pengkreditan Rakyat Syariah akan memberi dampak terhadap jumlah SDM tingkat menengah yang diperlukan. Dengan demikian SMK Negeri 3 Jepara Melihat itu sebagai waktu yang tepat untuk membuat Program Keahlian baru yaitu Program Keahlian Perbankan Syariah.

Pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah didapatkan melalui dua cara baik secara formal maupun informal. Dalam Pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah didapatkan dari mata pelajaran produktif pada program keahlian Perbankan Syariah yang diajarkan yang telah sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku. Serta dapat diperoleh dari seminar atau pelatihan yang bertemakan Perbankan Syariah. Sedangkan untuk pendidikan informalnya dapat diperoleh dari proses interaksi dengan orang tua, tetangga, teman, masyarakat luas, dan media massa baik cetak maupun tidak.

² OJK, “Sejarah Perbankan Syariah”, diakses pada tanggal 20 februari 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>

2. Lokasi Objek Penelitian

Gambar 4.1. Denah Lokasi Objek Penelitian



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/SMK+Negeri+3+Jebara/@-6.5958391,110.6659075,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2e711f173cf25efd:0x774be79d71d057fb!8m2!3d-6.5964732!4d110.6655588>)

Alamat : Jalan Ks. Tubun Nomor 3 Jebara, 59419

Telp./Fax : (0291) 591188

Website : <https://smkn3jebara.sch.id/>

Email : smkn03_jebara@yahoo.com

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi siswa jurusan Perbankan Syariah yang berjumlah 141 siswa. Kemudian menggunakan rumus *Slovin* untuk mendapatkan sampel penelitian ini yang berjumlah 59 siswa.

5. Data Responden

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah siswa Jurusan Perbankan Syariah dengan data responden meliputi jenis kelamin, usia, dan kelas. berikut ini akan peneliti jelaskan mengenai karakteristik responden dalam bentuk data tabel sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5	8,5 %
2	Perempuan	54	91,5 %
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin siswa program keahlian Perbankan Syariah di SMK Negeri 3 Jepara yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang (8,5%), dan siswa perempuan berjumlah 54 orang (91,5%). Dari data tersebut diketahui bahwa Sebagian besar responden penelitian di SMK Negeri 3 jepara ini berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

No	Usia	Jumlah	Presentasi
1	16 (Enam Belas)	7	11,9%
2	17 (Tujuh Belas)	24	40,7%
3	18 (Delapan Belas)	24	40,7%
4	19 (Sembilan Belas)	4	6,8%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia siswa program keahlian Perbankan Syariah di SMK Negeri 3 Jepara yang berusia 16 tahun berjumlah 7 orang (11,9%), siswa yang berusia 17 tahun berjumlah 24 orang (40,7%), siswa yang berusia 18 tahun berjumlah 24 orang (40,7%), dan siswa yang berusia 19 tahun berjumlah 4 orang (6,8%). Dari data tersebut diketahui bahwa Sebagian besar responden penelitian di SMK Negeri 3 jepara ini berusia 17 tahun dan yang paling sedikit berusia 16 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

(Sumber: Data primer yang diolah, 2021)

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	XI (Sebelas)	28	47,5 %
2	XII (Dua Belas)	31	52,5 %
Jumlah		59	100 %

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut kelas siswa program keahlian Perbankan Syariah di SMK Negeri 3 Jepara yang kelas XI (Sebelas) 53 orang (89,8%), dan yang kelas XII (Dua Belas) berjumlah 6 orang (10,2%). Dari data tersebut diketahui bahwa Sebagian besar responden penelitian di SMK Negeri 3 jepara ini adalah siswa kelas XI (Sebelas).

6. Data Jawaban Responden

Selain data diatas dalam penelitian ini variabel yang peneliti gunakan terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi, promosi, dan religiusitas. Sedangkan variabel terikat adalah minat menabung di perbankan syariah. berikut ini akan peneliti jelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan variabel penelitian dalam bentuk data tabel sebagai berikut:

a. Variabel Literasi

Tabel 4.5. Hasil jawaban responden dalam variabel literasi

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya mengetahui dan paham tentang Hukum-hukum perbankan syariah.	0	1	28	24	6	59
2	Saya mengetahui dan paham tentang Akad yang digunakan di perbankan syariah.	0	0	16	35	8	59

3	Saya mengetahui dan paham tentang Produk Perbankan Syariah	0	1	11	40	7	59
4	Saya mengetahui dan paham tentang konsep Bagi Hasil yang digunakan oleh perbankan syariah.	0	0	25	26	8	59
5	Saya mengetahui dan paham tentang perbedaan apa yang dimaksud Riba.	0	0	9	28	22	59

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap Literasi Perbankan Syariah (X1) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada butir pernyataan X1.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden, menjawab setuju 24 responden, menjawab netral 28 responden, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam hukum-hukum di Perbankan Syariah.
- 2) Pada butir pernyataan X1.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden, menjawab setuju 35 responden, menjawab netral 16 responden, menjawab tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman

siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam akad yang digunakan di Perbankan Syariah.

- 3) Pada butir pernyataan X1.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden, menjawab setuju 40 responden, menjawab netral 11 responden, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam produk-produk di Perbankan Syariah.
- 4) Pada butir pernyataan X1.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden, menjawab setuju 26 responden, menjawab netral 25 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam konsep bagi hasil yang ada di Perbankan Syariah.
- 5) Pada butir pernyataan X1.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden, menjawab setuju 28 responden, menjawab netral 9 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah cukup tinggi tentang riba di Perbankan Syariah.

b. Variabel Promosi

Tabel 4.6. Hasil jawaban responden dalam variabel promosi

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya tertarik menabung di bank syariah karena iklan yang dilakukan di media massa baik cetak maupun elektronik sangat menarik.	0	0	23	24	12	59
2	Saya tertarik menabung di bank syariah karena promosi langsung yang disampaikan oleh staf marketing Bank Syariah sangat jelas dan mudah dipahami.	0	1	16	23	19	59
3	Saya tertarik menabung di bank syariah karena mendapatkan hadiah dan bagi hasil yang menguntungkan.	0	4	20	19	16	59
4	Saya tertarik menabung di bank syariah karena melihat pada saat ada <i>event</i> dan pameran sering melihat spanduk dari Bank Syariah tersebut.	0	3	29	23	4	59

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap Promosi (X2) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada butir pernyataan X2.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden, menjawab setuju 24 responden, menjawab netral 23 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju,

dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan di media massa cukup efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

- 2) Pada butir pernyataan X2.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab netral 16 responden, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa hadiah dan prospek bagi hasil efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.
- 3) Pada butir pernyataan X2.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden, menjawab setuju 19 responden, menjawab netral 20 responden, menjawab tidak setuju 4 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan di media massa cukup efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.
- 4) Pada butir pernyataan X2.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab netral 29 responden, menjawab tidak setuju 3 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan saat ada *event* cukup efektif

untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

c. Variabel Religiusitas

Tabel 4.7. Hasil jawaban responden dalam variabel religiusitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah	0	1	0	1	57	59
2	Saya mengerjakan perintah Agama Islam seperti, solat, puasa, zakat, haji (jika mampu).	0	0	1	12	46	59
3	Saya merasa doa-doa saya sering dikabulkan oleh Allah dan merasa ditolong Allah ketika dalam kesusahan	0	0	5	12	42	59
4	Saya mengetahui hukum-hukum Islam khususnya terkait dalam Perbankan Syariah	0	0	7	28	24	59
5	Saya mematuhi dan menjalankan norma/aturan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari	0	0	1	15	43	59

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap Religiusitas (X3) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada butir pernyataan X3.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 57 responden, menjawab setuju 1 responden, tidak ada

responden yang menjawab netral, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat meyakini tiada Tuhan selain Allah SWT.

- 2) Pada butir pernyataan X3.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden, menjawab setuju 12 responden, menjawab netral 1 responden, menjawab tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat taat dalam mengerjakan perintah Allah SWT.
- 3) Pada butir pernyataan X3.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden, menjawab setuju 12 responden, menjawab netral 5 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat merasa dekat dengan Allah SWT.
- 4) Pada butir pernyataan X3.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden, menjawab setuju 28 responden, menjawab netral 7 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah

cukup mengetahui hukum-hukum islam terkait dalam perbankan Syariah.

- 5) Pada butir pernyataan X3.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden, menjawab setuju 15 responden, menjawab netral 1 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat mematuhi norma/aturan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Variabel Minat Menabung

Tabel 4.8. Hasil jawaban responden dalam variabel minat menabung

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya ingin menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri	0	0	12	23	24	59
2	Saya ingin menabung di bank syariah karena mendapat pengaruh dari teman, keluarga dan masyarakat	1	13	26	14	5	59
3	Saya ingin menabung di bank syariah karena menabung di bank syariah merupakan bagian dari melaksanakan syariat Islam	0	0	21	18	20	59

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap Minat Menabung (Y1) dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada butir pernyataan Y1.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab netral 12 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan minat menabung siswa SMK di perbankan syariah karena kainginan sendiri sangatlah besar.
- 2) Pada butir pernyataan Y1.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden, menjawab setuju 14 responden, menjawab netral 26 responden, menjawab tidak setuju 13 responden, dan menjawab sangat tidak setuju 1 responden. Maka dapat disimpulkan minat menabung siswa SMK di perbankan syariah karena dorongan dari luar kurang memberi dampak.
- 3) Pada butir pernyataan Y1.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden, menjawab setuju 18 responden, menjawab netral 21 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan minat menabung siswa SMK di perbankan syariah karena salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT cukup berdampak.

B. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Guna mendapatkan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Penggambaran data dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), jumlah data (*sum*), serta nilai deviasi standar untuk menggambarkan seberapa besar penyebaran data penelitian ini. Adapun deskripsi statistik dari data kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik Deskriptif
(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

		Statistics			
		Literasi X1	Promosi X2	Religiusitas X3	Minat Menabung Di Perbankan Syariah Y1
N	Valid	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0
Mean		18.9492	14.9492	23.0000	11.1864
Median		19.0000	15.0000	24.0000	11.0000
Mode		19.00	12.00	25.00	10.00
Std. Deviation		2.95030	2.61576	2.97113	2.02122
Minimum		7.00	10.00	6.00	5.00
Maximum		25.00	20.00	25.00	15.00
Sum		1118.00	882.00	1357.00	660.00

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel (N) adalah 59 responden. Variabel Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Total_Y1) memiliki nilai minimum 5, nilai maksimum 15 dan jumlah nilai 660 sedangkan nilai mean 11,18 dan deviasi standar 2,0212. Data ini menunjukkan persepsi responden atas Minat Menabung Di Perbankan Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 11,18 dari nilai total sebesar 15.

Variabel Literasi (Total_X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) 7, nilai tertinggi (*maximum*) 25 dan jumlah nilai 1118 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 18,94 dan deviasi standar 2,9503. Data ini menunjukkan persepsi responden atas Literasi terhadap Perbankan Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 18,94 dari nilai total sebesar 25.

Variabel Promosi (Total_X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) 10, nilai tertinggi (*maximum*) 20 dan jumlah nilai 882 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 14,94 dan deviasi standar 2,6157. Data ini menunjukkan persepsi responden atas Promosi terhadap Perbankan Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 14,94 dari nilai total sebesar 20.

Variabel Religiusitas (Total_X3) memiliki nilai terendah (*minimum*) 6, nilai tertinggi (*maximum*) 25 dan jumlah nilai 1357 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) 23,00 dan deviasi standar 2,9711. Data ini menunjukkan persepsi responden atas Religiusitas terhadap Perbankan Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 23 dari nilai total sebesar 25.

2. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini analisis pengujian instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui metode kuesioner dapat dipercaya atau tidak serta apakah dapat mewakili apa yang hendak diteliti. Dengan dilakukannya korelasi antara *product-moment Pearson* pengujian validitas

instrumen dilakukan. Jika hasil r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid dan jika hasil r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas satu persatu setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Variabel	Item- Total Statistics	<i>Pearson Correlation</i>	r Tabel	Keteranga n
Literasi (X1)	X1.1	0,706	0,2563	<i>Valid</i>
	X1.2	0,901	0,2563	<i>Valid</i>
	X1.3	0,874	0,2563	<i>Valid</i>
	X1.4	0,791	0,2563	<i>Valid</i>
	X1.5	0,794	0,2563	<i>Valid</i>
Promosi (X2)	X2.1	0,756	0,2563	<i>Valid</i>
	X2.2	0,858	0,2563	<i>Valid</i>
	X2.3	0,811	0,2563	<i>Valid</i>
	X2.4	0,775	0,2563	<i>Valid</i>
Religiusitas (X3)	X3.1	0,815	0,2563	<i>Valid</i>
	X3.2	0,867	0,2563	<i>Valid</i>
	X3.3	0,870	0,2563	<i>Valid</i>
	X3.4	0,790	0,2563	<i>Valid</i>
	X3.5	0,851	0,2563	<i>Valid</i>
Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y1)	Y1.1	0,719	0,2563	<i>Valid</i>
	Y1.2	0,683	0,2563	<i>Valid</i>
	Y1.3	0,788	0,2563	<i>Valid</i>

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 responden, sehingga didapatkan nilai df (*degree of freedom*) = $N-2$, jadi nilai df pada penelitian ini adalah 57 dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r tabel dari 57 adalah 0,2563. Dari hasil analisis didapatkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasinya pada setiap kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada setiap pernyataan responden r hitung > r tabel, sehingga semua butir pernyataan pada semua variabel dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan sebuah kuesioner. Hal ini sangat penting dilakukan supaya kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data benar-benar dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama pada saat dilakukan pengujian kembali pada objek dan waktu yang berbeda. Metode uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's Alpha* dengan kategori besar koefisien yang dapat diterima adalah nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 data dinyatakan reliabilitas diterima.³ Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia, 2019), 70.

Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi (X1)	0,809	Reliabel
2	Promosi (X2)	0,815	Reliabel
3	Religiusitas (X3)	0,814	Reliabel
4	Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y1)	0,791	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,6.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model estimasi penelitian yang telah dibuat tidak menyimpang dari asumsi-asumsi klasik, maka dilakukan beberapa uji antara lain, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak dengan tingkat Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji tingkat normalitas. Pada data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, jadi jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika sig

< 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Variabel	P value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Data terdistribusi normal

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya (*p value*) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi data dapat digunakan Uji Glejser atau absolute residual dari data. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi	0.982	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Promosi	0.596	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Religiusitas	0.533	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas seperti pada tabel 4.13. di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya lebih dari 5% atau diatas 0,05 maka dapat peneliti disimpulkan bahwa setiap variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinieritas

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi	0,451	2,218	Tidak terjadi multikolinieritas
Promosi	0,806	1,240	Tidak terjadi multikolinieritas
Religiusitas	0,492	2.034	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah

multikolinier dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Variabel	<i>Unstandardized</i>	t	Sig
	B		
(Constant)	3,444	1,764	0,083
Literasi	0,206	1,765	0,083
Promosi	0,248	2,522	0,015
Religiusitas	0,006	0,056	0,956

Dari tabel 4.15 tentang hasil analisis regresi linier berganda, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y=3,444 + 0,206X_1 + 0,248X_2 + 0,006X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) $a = 3,444$ menyatakan bahwa tanpa adanya variabel literasi, promosi dan religiusitas maka minat menjadi nasabah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 3,444.

- 2) $X_1 = 0,206$ menyatakan bahwa jika literasi bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat menabung di perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,206 atau dengan persentase sebesar 20,6% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel literasi bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi literasi maka semakin meningkatkan minat menabung di perbankan syariah.
- 3) $X_2 = 0,248$ menyatakan bahwa jika promosi bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat menabung di perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 atau dengan persentase sebesar 24,8% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel promosi bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi promosi maka semakin meningkatkan minat menabung di perbankan syariah.
- 4) $X_3 = 0,006$ menyatakan bahwa jika religiusitas bertambah 1 poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka minat menabung di perbankan syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,006 atau dengan persentase sebesar 0,6% dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel religiusitas bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi religiusitas maka semakin meningkatkan minat menabung di perbankan Syariah.

b. Uji Ketepatan Model

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.16. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.075	3	22.358	7.239	.000 ^b
	Residual	169.874	55	3.089		
	Total	236.949	58			

a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Perbankan Syariah Y1

b. Predictors: (Constant), Religiusitas X3, Promosi X2, Literasi X1

Uji F ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah literasi, promosi, dan religiusitas, serta variabel dependen adalah minat menabung di Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $7,239 > F_{tabel}$ (3,165) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih tepat.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.17. Hasil Uji koefisien determinasi (R²)

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.244	1.757

a. Predictors: (Constant), Religiusitas X3, Promosi X2, Literasi X1

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,283 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 28,3%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi literasi, promosi, dan religiusitas mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah sebesar 28,3% sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji T

Tabel 4.18. Hasil Uji T

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.444	1.953		1.764	.083
	Literasi X1	.206	.116	.300	1.765	.083
	Promosi X2	.248	.098	.321	2.522	.015
	Religiusitas X3	.006	.111	.009	.056	.956

a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Perbankan Syariah Y1

Uji t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $p \text{ value} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis uji t untuk variabel literasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,765 < t_{\text{tabel}} (2,002)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya literasi tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Hasil analisis uji t untuk variabel promosi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,522 > t_{\text{tabel}} (2,002)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya promosi berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Hasil analisis uji t untuk variabel religiusitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,056 < t_{\text{tabel}} (2,002)$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh literasi (X_1) terhadap minat menabung siswa SMK di Perbankan Syariah (Y).

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.5, Pada butir pernyataan X1.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden, menjawab setuju 24 responden, menjawab netral 28 responden, menjawab

tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam hukum-hukum di Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X1.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden, menjawab setuju 35 responden, menjawab netral 16 responden, menjawab tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam akad yang digunakan di Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X1.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden, menjawab setuju 40 responden, menjawab netral 11 responden, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih pada tingkat menengah dalam produk-produk di Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X1.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden, menjawab setuju 26 responden, menjawab netral 25 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah masih

pada tingkat menengah dalam konsep bagi hasil yang ada di Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X1.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden, menjawab setuju 28 responden, menjawab netral 9 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah cukup tinggi tentang riba di Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian variabel literasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,083 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$) dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,765 < t_{tabel}$ (2,002). Hasil ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y).

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraini Lestari (2020), Arifatul Aini (2014), Neng Sri Nuraeni dan Siti Umaryati (2018). Adalah sama-sama menggunakan variabel independen literasi dan variabel dependen minat menabung tetapi dalam perbedaannya penelitian terdahulu Menyatakan bahwa literasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung siswa di perbankan syariah. Pada kurikulum pembelajaran SMK Jurusan Perbankan Syariah untuk mata pelajaran muatan peminatan kejuruan baru diajarkan pada saat kelas XI

dan XII. Serta untuk mata pelajaran setingkat SLTA masih berorientasi pada kurikulum muatan nasioanl yang diajarkan dari kelas X sampai XII. Dengan demikian literasi yang didapatkan pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah berada pada tingkat menengah dan belum mampu untuk mempengaruhi siswa secara signifikan dalam pengambilan keputusan menabung di perbankan syariah. Kesimpulannya hipotesis penelitian ini ditolak.

2. Pengaruh promosi (X2) terhadap minat menabung siswa SMK di perbankan Syariah (Y)

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.6, Pada butir pernyataan X2.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden, menjawab setuju 24 responden, menjawab netral 23 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan di media massa cukup efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X2.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab netral 16 responden, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa hadiah dan prospek bagi hasil efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X2.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden, menjawab setuju 19 responden, menjawab netral 20

responden, menjawab tidak setuju 4 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan di media massa cukup efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X2.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden, menjawab setuju 23 responden, menjawab netral 29 responden, menjawab tidak setuju 3 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan saat ada *event* cukup efektif untuk menarik minat menabung siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian variabel promosi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 yang mana nilai ini kurang dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,522 > t_{tabel}$ (2,002). Hasil ini menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Promosi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y).

Hasil ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirul Jaswadi (2018) dan Nurul Khotimah (2018) mengenai variabel promosi, bahwa variabel promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Kesimpulannya hipotesis penelitian ini diterima,

3. Pengaruh religiusitas (X_3) terhadap minat menabung siswa SMK di perbankan syariah. (Y)

Berdasarkan keterangan dari data pada tabel 4.7, Pada butir pernyataan X3.1 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 57 responden, menjawab setuju 1 responden, tidak ada responden yang menjawab netral, menjawab tidak setuju 1 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat meyakini tiada Tuhan selain Allah SWT.

Pada butir pernyataan X3.2 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden, menjawab setuju 12 responden, menjawab netral 1 responden, menjawab tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat taat dalam mengerjakan perintah Allah SWT.

Pada butir pernyataan X3.3 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden, menjawab setuju 12 responden, menjawab netral 5 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat merasa dekat dengan Allah SWT.

Pada butir pernyataan X3.4 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden, menjawab setuju 28 responden, menjawab netral 7 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa

siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah cukup mengetahui hukum-hukum islam terkait dalam perbankan Syariah.

Pada butir pernyataan X3.5 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden, menjawab setuju 15 responden, menjawab netral 1 responden, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat mematuhi norma/aturan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengujian variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,956 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,956 > 0,05$) dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,056 < t_{tabel}$ (2,002). Hasil ini dapat menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y).

Persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khoirul Jaswadi (2018) dan Nurul Khotimah (2018) adalah variabel independen yang religiusitas dan variabel dependen minat menabung, tetapi pada penelitian terdahulu variabel religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Sedangkan dalam penelitian ini religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Tidak berpengaruhnya religiusitas siswa SMK pada minat untuk menabung di perbankan syariah bukan berarti tidak mau, tetapi lebih pada kemudahan dan ketersediaan dana untuk ditabung. Pada dasarnya sumber

dana yang dimiliki siswa SMK berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua, dengan kisaran dana Rp. 10.000 s/d Rp. 20.000 uang saku siswa SMK merasa belum ada produk perbankan syariah yang belum benar-benar cocok dan mudah digunakan untuk siswa SMK. Kesimpulannya hipotesis penelitian ini ditolak.

4. Pengaruh literasi, promosi, dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) (X_4) terhadap minat menabung siswa SMK di perbankan syariah (Y)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi (X_1) Promosi (X_2) Religiusitas (X_3) secara simultan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah (Y). dibuktikan dengan hasil perhitungan dari data tabel 4.16, dimana nilai F_{hitung} sebesar 7,239 dan F_{tabel} sebesar 3,165 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi dapat diketahui bahwa F_{hitung} 7,239 > F_{tabel} 3,165 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Variabel Literasi (X_1), Promosi (X_2), Religiusitas (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y).

Hasil ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuraini Lestari (2020) dan Khoirul Jaswadi (2018) dimana bahwa Variabel Literasi (X_1), Promosi (X_2), Religiusitas (X_3) secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Y). Kesimpulan hipotesis pada penelitian ini diterima.